

ABSTRAK

PENERAPAN SISTEM *JUST-IN-TIME* PADA PENGELOLAAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU

Studi Kelayakan Pada PT. Madubaru

Rudy Ariyanto Putra
Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta 2000

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan penerapan sistem *Just-In-Time* (JIT) dalam pengelolaan persediaan bahan baku tebu.

Penelitian ini merupakan studi kasus pada PT Madubaru. Data diperoleh dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara menganalisis karakteristik-karakteristik yang harus dipenuhi agar perusahaan dapat menerapkan sistem JIT dalam pengelolaan persediaan bahan baku. Karakteristik-karakteristik ini adalah: (1) bagian produksi: penyusunan schedule kebutuhan bahan baku untuk beberapa waktu kedepan, kemampuan memproses langsung bahan baku yang baru datang yang sesuai dengan spesifikasi pembelian, ukuran lot kecil dan pengurangan waktu set up, pemeliharaan mesin produksi, dan eliminasi kemacetan (*bottleneck*); (2) bagian pembelian: kemampuan mengurangi jumlah pemasok, memilih pemasok yang *reliable*, memilih pemasok yang dekat, kemampuan melakukan kerjasama dengan pemasok (kontrak jangka panjang) dan penggunaan gerak bahan sistem JIT.

Dari analisis diperoleh hasil bahwa perusahaan tidak layak menerapkan sistem JIT dalam pengelolaan persediaan bahan baku tebu. Hal ini disebabkan karena sulit untuk menentukan kebutuhan secara terinci, proses produksi yang tidak lancar, sulit mengurangi jumlah pemasok karena adanya beberapa pemasok yang tidak *reliable*, tidak ada pemasok yang dekat, sulit mengadakan kerjasama (kontrak jangka panjang) dan sistem gerak bahan tidak bisa diterapkan karena tidak mendapat dukungan karakteristik yang lain.

ABSTRACT

THE APPLICATION OF *JUST-IN-TIME* SYSTEM IN MANAGING THE SUPPLY OF BASIC COMMODITY A Feasibility Study at Madubaru Ltd

Rudy Ariyanto Putra
Sanata Dharma University

Yogyakarta 2000

The objective of this study was to find out whether or not Madubaru Ltd. deserved to apply Just-In-Time System in managing the supply of sugar cane as basic commodity.

This research was done as a case study at Madubaru Ltd. The data was obtained by observation, interview, and documentation. The analysis on the data was done by analyzing the characteristics that should be fulfilled by the company so that JIT system could be applied in managing the supply of basic commodity. The characteristics are: (1) production department: the schedule arrangement of the basic commodity necessity for the future time, ability to process new basic commodity that is suitable with purchasing specification, small lot size and the reduction of set up time, the keeping of production machine, and *bottleneck*; (2) purchasing department: ability to reduce the number of supplier, to choose reliable and close supplier, the ability to cooperate with the supplier (long-term contract) and to use moving material of JIT system.

Based on the analysis, the study concluded that the company was not ready to apply JIT system in managing the supply of sugar cane as basic commodity. This was because the company had a problem in determining the necessity in details and because the process of production did not run smoothly. The company also got a problem in reducing the number of supplier because of some unreliable suppliers and no close supplier, and no access to establish cooperation with suppliers and because the company could not apply the moving material for it did not get any support from the other characteristic.